

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam dunia usaha apapun modal kerja sangatlah penting ,untuk menjalankan perusahaan baik dalam bidang jasa, industri, maupun dalam bidang perdagangan, modal kerja salah satu sarana untuk mempercepat perkembangan perusahaan. Modal kerja adalah sebagian aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas atau modal kerja

Suatu perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup dalam arti mampu membiayai pengeluaran perusahaan yang terus berkembang. Bukan hanya mampu membiayai operasinol perusahaan, perusahaan juga harus mampu menghasilkan laba yang tinggi, tentunya perusahaan haruslah melakukan efisiensi dalam penggunaan modal kerja yang ada sehingga rentabnilitas perusahaan dapat terpenuhi.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pengukuran secara kuantitatif mengenai efisiensi penggunaan modal kerja dalam penelitian ini berdasarkan data historis lima tahun terakhir yaitu tahun 2006 sampai 2010. Data tersebut di olah untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan yaitu untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja. Pada PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia. Untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja, dapat menggunakan analisis ratio aktivitas dan ratio rentabilitas.

Setelah dibahas berbagai permasalahan mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut : Hasil, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas pada PT Harta Raya Cipta Mulia pada tahun 2006-2010, yaitu Rasio aktivitas perputaran modal kerja sebanyak 4,59 kali dan berputar 76,54 hari hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja sudah efisien. Sedangkan rasio rentabilitas rata-rata sebesar 4,30% hal ini menunjukkan tingkat rentabilitas yang sudah baik. Selain itu dari analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa F_{hitung} 1,580 dengan nilai P_{value} 0,394 pada taraf signifikan 0,05. karena nilai p_{value} $0,394 > 0,05$ dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas.

A. SARAN

1. Efisiensi modal kerja mempunyai pengaruh besar terhadap rentabilitas dan agar rentabilitas dapat meningkat, maka biaya operasional perlu ditekan lagi
2. Perputaran modal kerja pada PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia sudah baik dilihat dari Rasio Perputaran Modal Kerja Sudah efisien. dimana dalam lima tahun terakhir menunjukkan efisiensinya perlu lebih ditingkatkan.
3. Untuk meningkatkan pendapatannya PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia maka perlu memperbesar volume usahanya pada unit usaha yang memiliki kontribusi yang cukup besar sehingga akan meningkatkan laba yang nantinya akan berdampak pada rentabilitas. Untuk pihak manajemen perusahaan hendaknya

mampu mempertahankan modal kerjanya secara efisien. Karena apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi/stabil maka rentabilitas akan meningkat. Selain itu manajemen perusahaan harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi justru akan menyebabkan rentabilitas menurun. Selain itu juga, manajemen perusahaan harus memperhatikan biaya operasional. Jika perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan dengan menggunakan dana pinjaman/hutang dari pihak luar maka akan menyebabkan rentabilitas menurun. Untuk itu manajemen perusahaan harus menjaga modal kerja, likuiditasnya secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan rentabilitas/laba yang diharapkan perusahaan.